

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan dan Temuan Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat RA Nurul Ihsan**

RA Nurul Ihsan terletak di Dusun Beringan Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan mulai beroperasi pada tanggal 20 Juni 1990 yang diprakarsai oleh K. Abd. Razak Mahfudz selaku Putra Pengasuh PP. Al-Ihsan Beringan Dempo Timur Pasean Pamekasan ada tetangga yang memasukkan putra-putrinya yang masih usia dini dari umur 3 sampai 6 tahun ke lembaga kami, karena lembaga kami memiliki ciri khas yaitu bisa baca Al Qur'an, baca latin, menulis dan berhitung, akhirnya kami mengadakan rapat dengan para guru dan tokoh sekitar untuk memberi nama kegiatan belajar mengajar tersebut masa usia dini dengan nama RA Nurul Ihsan yang berlokasi di Dusun Beringan Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan yang dulunya hanya satu kelas (sekitar  $\pm$  16 anak), Alhamdulillah tambah tahun jumlah siswa kami bertambah meskipun kegiatan belajar mengajar masih menumpang di langgar/mushalla, dan Alhamdulillah saat ini sudah memiliki gedung sendiri sebanyak 5 lokal termasuk diantaranya ruang kantor dan ruang guru.

Kemudian dengan majunya zaman dan teknologi pada tanggal 15 bulan Juli tahun 2000 mengadakan reshuffle/pergantian Kepala dan yang di angkat pada saat itu yaitu adalah cucu dari pengasuh yaitu Muwarisatul Adaliyah sampai saat ini . Langkah berikutnya dilembagakan atau mengajukan perizinan ke Kantor Departemen Agama Kabupaten Pamekasan dengan Surat Izin Operasional yang

terbaru dari Kemenag Provinsi Jawa Timur nomor . RA/ 28. 0494 / 2017 tercantum mulai berlaku tanggal 27 September 2017.

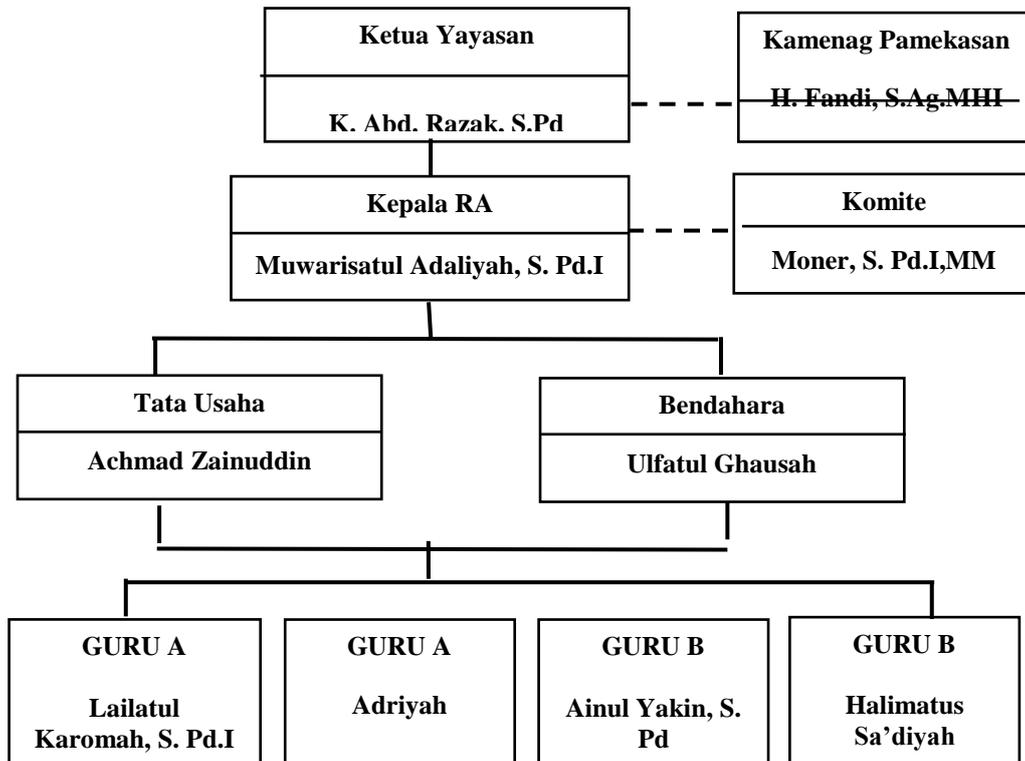
Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Tahun 2019 kami mendapatkan akreditasi A dari BAN PNF dengan Sertifikat Akreditasi No. PAUD RA/52600/0001/08/2019. Sehingga sekarang Yayasan/Pondok Pesantren Al Ihsan memiliki layanan yang terbaik dari masyarakat sekitar. Tahun 2019 juga satuan RA kami terpilih menjadi RA percontohan tingkat kecamatan sekaligus mewakili Pamekasan School Fair dan Alhamduillah mendapat Juara 2 kategori Raudhatul Athfal yang di laksanakan mulai tanggal 14-17 Oktober 2019.

## **2. Identitas**

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| 1. Nama Lembaga      | : RA Nurul Ihsan       |
| 2. Alamat / Desa     | : Dempo Timur          |
| Kecamatan            | : Pasean               |
| Kabupaten            | : Pamekasan            |
| Propinsi             | : Jawa Timur           |
| Kode Pos             | : 69356                |
| No.Telepon/Hp        | : 087750482730         |
| 3. Nama Yayasan      | : Al Ihsan             |
| 4. Status Sekolah    | : Terakreditasi A      |
| 5. Status Lembaga RA | : Swasta               |
| 6. No SK Kelembagaan | : RA / 28. 0494 / 2017 |

7. NSM : 101235280494
8. NIS / NPSN : 69749007
9. Tahun didirikan/beroperasi : 1990
10. Status Tanah : Waqof
11. Luas Tanah : 1250 m<sup>2</sup>
12. Nama Kepala Sekolah : Muwarisatul Adaliyah, S. Pd.I
13. No.SK Kepala Sekolah : 686/SK/Yys.A/VII/2020
14. Masa Kerja Kepala Sekolah: 20 Tahun
15. Status akreditasi : A
16. No dan SK akreditasi : RA/52600/0001/08/20

### 1. Struktur Organisasi RA Nurul Ihsan



## 2. **Visi dan Misi RA Nurul Ihsan**

Setiap lembaga pendidikan pastilah punya visi dan misi yang menunjukkan apa target atau tujuan dari lembaga tersebut. Maka dari itu RA Nurul Ihsan Dempo Timur Pasean Pamekasan mempunyai visi dan misi sebagai berikut.

### **a. Visi**

Terwujudnya generasi muslim yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang Islam
2. Menyelenggarakan kegiatan kerja sama dengan ponkesdes
3. Menyelenggarakan kegiatan belajar yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami
4. menyiapkan sarana dan prasana sesuai kebutuhan anak

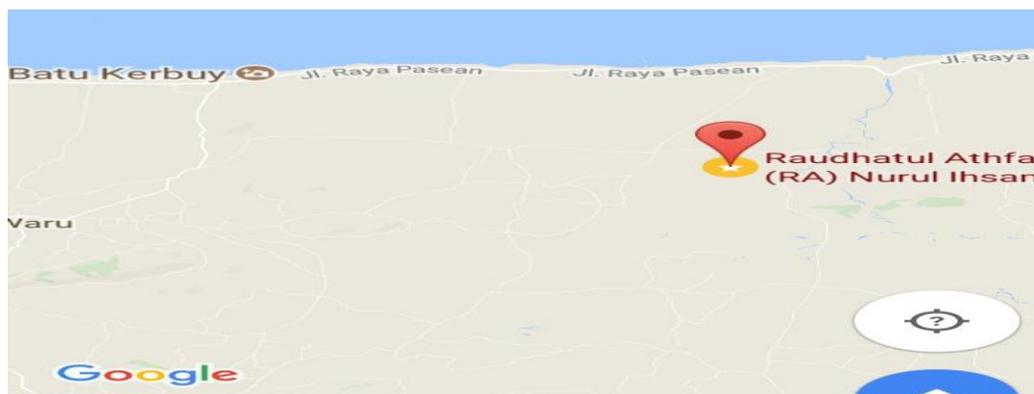
### **c. Tujuan**

- 1) Menerapkan pembelajaran yang PAIKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami).
- 2) Mengefektifkan kerjasama dengan ponkesdes, puskesmas dan polsek.
- 3) Menerapkan lingkungan yang Islami.
- 4) Mengadakan pentas / gelar kreatifitas siswa.
- 5) Melengkapi sarana dan prasarana didalam dan di luar kelas.

a) **Letak geografi**

RA Nurul Ihsan merupakan RA yang terletak di lingkungan perkampungan dan dekat dengan lingkungan pendidikan.

Dusun : Beringan  
 Desa/Kelurahan : Dempo Timur  
 Kecamatan : Pasean  
 Kabupaten : Pamekasan  
 Provinsi : Jawa Timur  
 No telp/Hp : 087750482730  
 Kode Pos : 69356



b) **Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Nurul Ihsan**

No	Nama Guru	Jenis Kelamin
1	Muwarisatul Adaliyah S.Pd.I	Perempuan
2	Lailatul Karomah S.Pd.I	Perempuan
3	Adriyah	Perempuan
4	Ainul Yakin S.Pd	Laki-laki
5	Halimatus Sa'diyah	Perempuan

c) **Data siswa RA Nurul Ihsan kelompok B**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Moh Nailurrahman Al F	Laki-laki
2	Atha Maulana Muazzam	Laki-laki
3	Abdul Qodir Jailani	Laki-laki
4	Awiyanto	Laki-laki
5	Sitti Faiqotul Munawwaroh	perempuan
6	Alisatul Jannah	Perempuan
7	Ulatul Asy-Syifa	Perempuan
8	Fatim Ramadhani	Perempuan
9	Sitti Nurul Istiqomah	Perempuan
10	Moh Haikal Sabilil Muttaqin	Laki-laki
11	Kharisma Putri	Perempuan
12	Syaiful Bahri	Laki-laki
13	Nor Hikmah	Perempuan
14	Mohammad Rofi'e	Laki-laki
15	Muhammad Sofyan	Laki-laki

d) **Program Khusus dan Pendukung**

RA Nurul Ihsan Kecamatan pasean kabupaten pamekasan mengembangkan sebagai program unggulan diRA ini berupa:

- a. Praktek Solat
- b. Senam bersama
- c. Makan bersama sekaligus JJS (jajan jalan santai)

- d. Membaca doa-doa dan silabus hadist
- e. Membaca surah-surah pendek

Dari pemaparan diatas peneliti sudah melakukan penelitian langsung ke lembaga sekolah RA Nurul Ihsan Dempo Timur Pasean Pamekasan, yaitu dengan melalui proses observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi, yang mana peneliti mencari keaslian data melalui berbagai sumber di antaranya kepala sekolah dan guru RA Nurul Ihsan Dempo Timur Pasean Pamekasan, peneliti akan memberikan hasil penelitian tentang strategi guru dalam menggunakan metode At-Tanzil dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di RA Nurul Ihsan di desa Dempo Timur Pasean Pamekasan dan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode at-tanzil di RA Nurul Ihsan di desa Dempo Timur Pasean Pamekasan. untuk memperoleh data yang berhubungan dengan strategi dan perkembangan metode At-Tanzil, untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan temuan penelitian sebagai berikut:

### **1. Strategi Guru Dalam Menggunakan Metode At-Tanzil Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di RA Nurul Ihsan di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan.**

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam menggunakan metode at-tanzil dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di RA Nurul Ihsan di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, peneliti telah melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan guru RA Nurul Ihsan di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Selain itu peneliti juga melakukan observasi (pengamatan)

untuk memperoleh data di lembaga RA Nurul Ihsan Dempo Timur terkait strategi guru dalam menggunakan metode at-tanzil dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di RA Nurul Ihsan di bawah ini peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara.

### **Hasil Wawancara**

Selanjutnya setelah pemaparan hasil observasi di atas peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru RA Nurul Ihsan Dempo Timur pada hari Sabtu tanggal 09 April 2022 dan Selasa tanggal 12 April 2022 dari jam 9:40-10:20, peneliti melakukan wawancara karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam menggunakan metode At-Tanzil dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di RA Nurul Ihsan di desa Dempo Timur Pasean Pamekasan tidak hanya berfokus pada itu saja peneliti juga ingin mengetahui pencapaian perkembangan anak melalui metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Quran.

Seperti yang telah di paparkan oleh Ustadzah Halimatus Sa'diyah bahwa strategi guru dalam menggunakan metode At-Tanzil dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang di lakukan seperti:

“Pertama saya selaku guru RA Nurul Ihsan memiliki harapan yang tinggi agar pembelajaran membaca pada anak tidak monoton, dan lebih menarik, dan saya memiliki kepercayaan bahwasannya dengan diterapkan metode ini dapat mengembangkan membaca Al-Quran pada anak yang se usia mereka, bisa dikatakan sulit akan tetapi dengan metode tersebut itulah akan membantu pola ingat dan berfikir anak juga bisa dikembangkan, guru mencontohkan pola belajarnya yaitu dengan membaca berulang kali terus-

menerus sehingga daya ingat anak akan terasah dan cepat dalam menanggapi sebuah pembelajaran.”<sup>1</sup>

Selain dengan ini sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ustadzah Muwarisatul Adaliyah selaku kepala sekolah RA Nurul Ihsan Dempo Timur sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu sesuai dengan langkah-langkah penggunaan metode At-Tanzil dan mencontohkannya agar anak didik kita mudah mengerti apa yang sudah guru jelaskan dan anak –anak bisa mempelajarinya dengan benar dan tepat karena melalui metode At-Tanzil ini guru-guru dapat melihat perkembangan anak, selain lebih efektif dalam mengajar, guru saat mengajarpun lebih cepat dan praktis”<sup>2</sup>

Terdapat hambatan dalam penggunaan metode At-Tanzil di RA Nurul Ihsan Dempo Timur seperti yang di paparkan oleh ustadzah Halimatus Sa'diyah”

“Ketika pembelajaran berlangsung banyak anak-anak yang lupa akan hal yang sudah dijelaskan sebelumnya, tetapi kita menjelaskannya dengan telaten dan memberikan penjelasan ulang tentang hal sedemikian kepada anak agar anak tetap ingat dan paham dalam membedakan huruf-huruf ataupun pelajaran yang sudah dijelaskan, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba dan bertanya, dan saya sebagai guru terus mengajarnya agar anak bisa.”<sup>3</sup>

Dan pemaparan dari ustadzah Halimatus Sa'diyah tentang guru mengatasi anak yang sedang kesulitan dalam memahami pelajaran melalui metode At-Tanzil.

“Pertama guru memberikan contoh yang gampang-gampang terlebih dahulu seperti “alif berharkat diatas dibaca Aa” saya sebagai guru menanyakan kepada anak anak dimana yang Aa dan mana Ii, spontan anak-anak akan menjawab

<sup>1</sup> Halimatus Sa'diyah, Guru RA Nurul Ihsan Dempo Timur, Wawancara Langsung, Selasa 12 April 2022 .

<sup>2</sup> Muwarisatul Adaliyah, Kepala Sekolah RA Nurul Ihsan Dempo Timur, Wawancara Langsung, Sabtu 09 April 2022 .

<sup>3</sup> Halimatus Sa'diyah, Guru RA Nurul Ihsan Dempo Timur, Wawancara Lansung, Selasa 12 April 2022 .

yang harkat di Atas dibaca Aa yang harkatnya di bawah dibaca Ii selanjutnya saya mencontohkan yang lebih rumit antara “Kha dan Ha” saya memberikan kesempatan untuk anak mencoba ke depan dan saya juga memberi kesempatan untuk anak bertanya, dan saya sebagai guru harus bisa sekreatif mungkin agar anak dapat paham dan mengerti dalam penggunaan Metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca anak”<sup>4</sup>

Terkait wawancara di atas dapat di temukan bahwa strategi guru dalam mengembangkan membaca anak melalui metode At-Tanzil, mengalami sedikit kesulitan tetapi guru memiliki strategi agar anak bisa paham dan mengerti yaitu dengan cara mengenalkan terlebih dahulu bagaimana cara membacanya dan mencontohkan kepada anak secara berulang-ulang pelan-pelan dan mendetail agar anak tetap ingat dan faham dalam membedakan huruf-huruf yang ada di Al-Qur’an, di samping itu guru juga memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba ke depan dan juga memberikan kesempatan untuk anak bertanya, dan mencoba.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ustazah Muwarisatul Adaliyah selaku kepala sekolah RA Nurul Ihsan Dempo Timur tentang penggunaan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Qur’an.

“penggunaan metode At-Tanzil sangat di butuhkan dan dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di RA Nurul Ihsan ini, selain itu melalui Metode At-Tanzil ini juga dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan dan mendukung kreatifitas yang dimiliki oleh anak dan daya

---

<sup>4</sup> Halimatus Sa'diyah, Guru RA Nurul Ihsan Dempo Timur, Wawancara Langsung, Selasa 12 April 2022.

nalarnya dapat berkembang secara optimal dalam pengenalan huruf-huruf dan cara bacanya.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di temukan bahwa melalui metode At-Tanzil ini sangatlah penting karena dapat membantu kegiatan belajar mengajar dan dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan dan mendukung terhadap daya ingat dan daya nalar anak .selain itu melalui metode At-Tanzil dapat melatih daya konsentrasi anak terutama dalam aspek sosial emosional yang dimiliki anak.

### **Hasil Observasi**

Dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi untuk mendapatkan data terkait strategi guru dalam menggunakan metode at-tanzil dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada hari sabtu tanggal 09 April 2022 dan tanggal 12 April 2022 dan juga hari Kamis tanggal 14 April 2022 dari jam 70:00-9:30 peneliti melakukan observasi langsung untuk mengamati bagaimana strategi guru dalam menggunakan metode at-tanzil dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti datang ke lembaga RA Nurul Ihsan dan ketika peneliti mengamati peneliti mengetahui bahwa penggunaan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca anak sangatlah penting untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak, dan jua penggunaan metode At-Tanzil sangat membantu dalam kegiatan KPM (kegiatan belajar mengajar). Di dalam kegiatan peneliti memaparkan datanya bahwa strategi guru dalam menggunakan metode

---

<sup>5</sup> Muwarisatul Adaliyah, Kepala Sekolah RA Nurul Ihsan Dempo Timur, Wawancara Langsung, sabtu 09 April 2022 .

at-tanzil dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Kegiatan pembukaan

Kegiatan pembukaan guru mengucapkan salam dan meminta anak untuk melakukan kegiatan baris berbaris, dan melakukan kegiatan motorik kasar membuat lingkaran sambil berpegangan tangan dan sesudah pemanasan melakukan motorik kasar lanjut membaca surah-surah pendek, doa-doa, membaca silabuts hadis dan bernyanyi bersama.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti guru meminta anak untuk mengamati dan mengumpulkan informasi terkait penggunaan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an, dan anak langsung mengamati ketika guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dipelajari oleh anak-anak tersebut, guru menjelaskan kepada anak huruf-huruf terlebih dahulu sebelum anak melanjutkan untuk membacanya, diperjelas dan diingat dulu baru anak-anak tersebut membacanya, dan selanjutnya guru menyuruh maju satu persatu untuk menyetorkan hasil belajarnya tadi, hasil belajar personalnya tadi apakah membuahkan hasil atau tidak.

Di lanjutkan dengan membaca yang sudah diajarkan guru selain menyetor hasil belajarnya guru juga memberikan arahan terhadap anak tentang makhorijil-makhorijil huruf dan juga tanda baca-tanda baca yang ada dialam Al-Quran. Dengan hal itu murid

akan lebih cepat mengingat apa yang sudah dikatakan oleh gurunya, karena sehabis itu murid dilakukan pembelajaran individual lagi untuk mengingat apa yang sudah diajarkan tadi oleh guru tersebut.

Pada saat pembelajaran berlangsung, dan anak- anak juga bertanya kepada guru apa saja yang tidak ia pahami, mulai dari huruf-huruf yang ada di Al-Qur'an tanda baca yang ada di Al-Qur'an dan semua hal yang tidak dimengerti oleh anak-anak langsung ditanyakan kepada guru yang mengajar tersebut. dan guru juga memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak-anak, dan meminta anak maju ke depan satu persatu untuk mencoba menirukan apa yang sudah di contohkan oleh guru, setelah itu guru juga membaca tentang tentang salah satu ayat Al-Qur'an yang ada, di samping itu guru juga memberikan tugas di papan tulis sesuai dengan yang sudah di jelaskan oleh guru tentang hasil belajar yang sudah dilakukan selama satu pertemuan tersebut, apabila sudah selesai guru meminta anak untuk mengumpulkannya ke depan dan guru memberikan nilai 100 pada anak yang sudah bisa berkembang sebagaimana mestinya, dan memberikan bintang kepada anak yang belum bisa berkembang sebagaimana mestinya.

### 3) Kegiatan penutup

Sebelum pulang salah satu guru menginformasikan pembelajaran ke esokan harinya dan meminta anak untuk merapikan semuanya mulai dari rambut, kuku dan sebagainya, dan ketika mau berangkat sekolah wajib sarapan dan jangan lupa untuk berpamitan

dan mencium tangan kedua orang tuanya dan guru meminta anak untuk membacakan doa pulang setelah membaca doa pulang guru menanyakan pembelajaran yang sudah di laksanakan yaitu tentang pengembangan membaca Al-Qur'an melalui metode At-Tanzil sudah di jelaskan siapa yang menjawab dialah berhak pulang duluan dan anak bersiap menjawab pertanyaan dari guru dan satu persatu anak berhasil menjawab pertanyaan guru dengan benar dan tepat dan setelah anak sudah bisa menjawab langsung di bolehkan untuk pulang apabila sudah di jemput, dan apabila belum di jemput anak di minta untuk menunggu di sekolah sambil main perosotan tan ayunan sampai di jemput oleh orang tuanya.

Penggunaan metode At-Tanzil penting bagi perkembangan membaca anak dan penggunaan metode At-Tanzil juga tidak memberikan kejenuhan terhadap anak, pembelajaran merupakan proses meningkatkan potensi dan aktivitas berfikir yang bisa mengetahui pengetahuan yang baru dan juga sebagai upaya agar dapat memiliki penguasaan yang baik dalam materi pembelajaran yang di berikan oleh guru dalam penggunaan metode At-Tanzil juga sangat membantu dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat di kumpulkan yang peneliti lakukan baik observasi,wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa hal temuan sebagai berikut: pembelajaran yang di lakukan oleh guru menggunakan Metode At-Tanzil bukan hanya memberikan pelajaran saja akan tetapi dengan

penggunaan metode At-Tanzil juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan pola berfikir anak sehingga anak-anak juga dapat cepat mengingat hal-hal baru dalam kehidupannya. Contohnya cepat mengingat hal-hal baru yang ia temukan disekitar atau di sekelilingnya.

Saat peneliti berkunjung ke RA Nurul Ihsan Dempo timur guru menyipkan papan terlebih dahulu sebelum pembelajaran di mulai, dan sesudah pembacaan doa-doa dan ayat-ayat pendek selesai dan di lanjutkan pada pembelajaran menggunakan metode At-Tanzil terlihat sudah efektif karena mungkin sudah dilakukan tiap hari seperti itu. setelah itu guru menjelaskan pelajaran hari ini dan guru juga mencontohkan kepada anak-anak di samping itu guru meminta anak untuk perwakilan maju kedepan menirukan contoh yang sudah guru jelaskan tentang tema pelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.

### **Hasil Dokumentasi**

Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh keabsahan data di lembaga RA Nurul Ihsan Dempo Timur terkait tentang Strategi guru dalam menggunakan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca. Dan dokumentasi ini di ambil pada hari selasa 12 April 2022, yaitu anak sedang mengamati guru yang sedang menjelaskan dan juga pada saat sedang berlangsung di ajarkan.

Dilihat dari dokumentasi strategi guru dalam menggunakan metode At-Tanzil sedang berlangsung, anak sangat gembira dan tidak ada tekanan dan paksaan dan peneliti juga menemukan pada saat kegiatan

pembelajaran berlangsung peran guru sangatlah penting. Terlihat pada dokumentasi metode At-Tanzil di lampiran lampiran di poin selanjutnya.

## **2. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode At-Tanzil Di RA Nurul Ihsan di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan**

Pengenalan Al-Qur'an di PAUD adalah kegiatan dasar dalam kehidupan sehari-hari anak masih bersifat ilmiah, namun pengenalan pembelajaran Al-Quran sangat penting di ajarkan sejak dini karena anak akan lebih siap memasuki kejenjang selanjutnya.

### **a. Hasil Wawancara**

Dalam penggunaan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an di RA Nurul Ihsan Dempo Timur Pasean Pamekasan terdapat beberapa pencapaian perkembangan anak melalui penggunaan metode At-Tanzil, pencapaian perkembangan melalui Metode At-Tanzil diantaranya anak dapat mengembangkan aktivitas membaca Al-Qur'an dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dan menginformasikan, anak dapat berfikir logis dan sistematis dan memiliki konsentrasi dan daya apresiasi yang tinggi, berbicara tentang penggunaan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an di ungkapkan oleh Ustad Ainul Yakin juga selaku guru di Ra Nurul Ihsan Dempo Timur.

“Melalui penggunaan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an ini dapat mengembangkan daya serap dan daya tangkap anak yang ada pada dalam diri anak dan juga dapat mengembangkan daya nalar yang di miliki oleh anak selain itu anak, anak dapat berfikir secara sistematis dan daya konsentrasinya

dapat terlatih dan anak dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan, diantara aspek moral, sosial emosional, bahasa dan cepat dalam mengingat suatu yang dipelajarinya.”<sup>6</sup>

Berdasarkan dari wawancara di atas dapat di temukan bahwa melalui penggunaan metode At-Tanzil ini dapat mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan kinerja otak dan daya nalar anak, dan juga dapat mengembangkan kemampuan yang di miliki anak dalam pemecahan masalah, selain itu kemampuan yang dapat di capai oleh anak melalui penggunaan metode At-Tanzil sangat baik, karena selain anak dapat berfikir secara sistematis, daya nalar dan konsentrasinya dapat terasah dan terlatih secara tidak langsung anak akan cepat tanggap, di samping itu anak dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan diantaranya aspek moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa dan juga cepat dalam mengingat.

Berdasarkan pengamatan secara singkat dapat di ketahui bahwa melalui metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Qur’an sudah bisa berkembang sebahgai mana mestinya dengan sangat baik, anak-anak langsung menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penjelasan guru yang baik dan jelas dan tidak membuat jenuh dan tetap konsentarsi.<sup>7</sup>

Dari pengamatan paparan data yang diperoleh peneliti, menemukan temuan penelitian bahwa melalui penggunaan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membambaca Al-Qur’an, perkembangan anak baik setiap minggunya, karena pembelajarannya di ulang ulang

---

<sup>6</sup>Ainul Yakin, Guru RA Nurul Ihsan Dempo Timur,Wawancara Langsung, Kamis 14 April 2022.

<sup>7</sup> Observasi Langsung Di RA Nurul Ihsan Dempo Timur, Kamis 14 April April 2022.

setiap minggunya dan anak-anak tetap ingat huruf-huruf yang sudah dipelajarinya, dan pembelajaran yang di berikan oleh guru tidak monoton, dan metode At-Tanzil ini saat kegiatan belajar mengajar berlangsung (KBM) dan bisa mengenalkan pembelajaran Al-Qur'an dengan beragam.

Untuk pencapaian perkembangan anak melalui metode At-Tanzil, anak sudah dapat mengenal konsep tentang makhoriijil huruf sebelumnya, selain itu juga bisa mengetahui, membaca, dan membandingkan semua makhoriijil huruf yang ada didalam Al-Qur'an.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti di kumpulkan menjadi satu berbagai macam pengumpulan data, baik dari observasi,wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menemukan temuan sebagai berikut:

### **1. Strategi Guru Dalam Menggunakan Metode At-Tanzil Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di RA Nurul Ihsan di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan**

Saat peneliti berkunjung ke lembaga RA Nurul Ihsan Dempo Timur, dan mengamati pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru menyiapkan strategi dan materi pelajaran terlebih dahulu, akan tetapi sebelum kegiatan pembelajaran di mulai guru terlebih dahulu meminta anak untuk melakukan pembukaan dengan memberikan sapaan yang membuat murid semangat, setelah itu membaca doa bersama-sama dan guru mengucapkan salam dan menyapa anak anak dengan menanyakan kabar sambil mengabsen anak-anak satu persatu, setelah kegiatan

pembukaan sudah selesai dan guru melanjutkan ke kegiatan inti yaitu melakukan pelajaran membaca dengan menggunakan metode At-Tanzil.

Metode At-Tanzil yang ditunjukkan oleh guru RA Nurul Ihsan Dempo Timur sangat diminati oleh murid, yang mana guru menggunakan papan tulis dan juga buku pelajaran khusus metode At-Tanzil, papan tulis berguna untuk penjelasan yang lebih jelas dan buku pelajarannya adalah alat untuk lebih mengingat lagi tentang pelajarannya

Pertama guru menuliskan pelajaran yang akan dipelajarinya pada hari itu, setelah itu guru mengajak anak untuk membaca bersama apa yang sudah ditulisnya tadi dua sampai tiga kali secara berulang, setelah itu guru memberi waktu 15 menit dan menyuruh murid untuk membaca sendiri sesuai dengan apa yang sudah ada didalam bukunya masing-masing, tidak lupa guru juga mengingatkan untuk bertanya bagi murid yang sudah lupa atau tidak tahu tentang pelajaran tersebut, seterusnya guru memanggil satu persatu murid untuk membaca pelajarannya dengan dibantu oleh gurunya, setelah semuanya selesai membaca satu persatu guru memberikan perhatian lebih kepada murid yang tadi waktu membaca satu persatu ada yang tidak tahu atau tidak mengerti terhadap pelajarannya sampai mengingat dan fasih dan murid yang lainpun juga dibimbing sedemikian rupa.

Di samping itu, guru memberikan tugas untuk anak-anak yang lain, setelah tugas selesai anak-anak langsung mengumpulkan tugas ke depan untuk di berikan sebuah penilaian, pembelajaran membaca menggunakan metode At-Tanzil di mulai dari jam 8:00-8:50 dan di lanjut dengan

pemberian tugas sampai jam 9:00 dan anak-anak beristirahat dan bermain di dalam kelas sambil menunggu waktu untuk pulang.

Pada dasarnya tahap-tahap kegiatan pembelajaran mencakup persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Slameto dalam Yatim Riyanto mengatakan bahwa, strategi pembelajaran meliputi seluruh kegiatan / tahapan-tahapan tersebut, tetapi beratnya berada di tahap persiapan.

#### 1. Persiapan Pembelajaran

Dalam tahap ini, persiapan yang perlu dilakukan :

- a. Perumusan tujuan pengajaran
- b. Pengembangan alat evaluasi
- c. Analisis tugas belajar dan identifikasi kemampuan siswa
- d. Penyusunan strategi pembelajaran

#### 2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Tahap ini merupakan pelaksanaan strategi pembelajaran yang telah dipersiapkan pada tahap sebelumnya, meliputi:

- a. Pengelolaan kelas
- b. Penyelenggaraan tes atau tanya jawab untuk memperoleh balikan mengenai penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran sebelumnya yang ada hubungannya dengan bahan pelajaran baru.
- c. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan metode dan teknik penyajian.
- d. Pemberian motivasi dan penguatan

### 3. Evaluasi hasil program belajar

Tahap kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh balikan tentang hal-hal berikut ini:

- a. Taraf pencapaian tujuan pembelajaran, keseksamaan perumusan tujuan
- b. Kesesuaian antara metode dan teknik pengajaran dengan sifat bahan pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, karakteristik siswa, kemampuan dasar siswa
- c. Keberhasilan program dalam mencapai tujuan program
- d. Keseksamaan alat evaluasi yang digunakan dengan tujuan pengajaran /tujuan program yang ingin dinilai keberhasilannya<sup>8</sup>.

## **2. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode At-Tanzil Di RA Nurul Ihsan di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan**

Dari paparan data yang di peroleh peneliti, maka dapat di ketahui bahwa perkembangan dan kemampuan yang dapat di capai oleh anak dalam penggunaan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an ini diantaranya saat guru memberikan pertanyaan kepada anak-anak tentang konsep Al-Qur'an, tanda baca, makhorijil huruf dan semua yang berhubungan dengan Al-Qur'an, dengan seponan anak langsung bisa menjawab dengan benar, di samping guru juga

---

<sup>8</sup> Nabighoh Khoirun Nisa, Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Taud Saqu Ibnu Hasyim, (Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 ), hlm. 16-17.

mengajarkan tentang tajwid kepada anak-anak, dan mengajarkan hal-hal yang berhubungan dengan Al-Qur'an.

Perkembangan lainnya disini untuk aspek bahasanya terlihat saat anak bertanya, dan kemampuan saat menyampaikan informasi dan meninformasikan kepada teman-teman sebayanya, dan untuk aspek yang terahir terlihat saat guru memberikan tugas untuk membaca bacaan yang ada di sisi papan, pada saat itu guru memberikan contoh huruf-huruf dan ditulis di buku tugasnya, dan kemampuan yang di capai oleh anak juga cukup banyak dan dapat berkembang, jadi peneliti juga mengetahui bahwa metode At-Tanzil ini memiliki peranan yang sangat penting untuk pencapaian perkembangan anak, selain itu penggunaan metode At-Tanzil dapat membantu guru mensukseskan kegiatan belajar mengajar saat berlangsung berlangsung.

Dan tidak hanya itu, peneliti juga menemukan saat guru meminta anak satu persatu untuk mengerjakan tugas yang di berikan dan mayoritas anak sudah bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, pada saat itu guru memberi tugas tentang menulis huruf hijaiyah mulai dari alif sampai fad an disuruh kasih harkat jar pada huruf-huruf tersebut. Anak sudah bisa mengerjakannya dengan benar dan anak-anak yang sudah selesai mengumpulan kedepan.

Di samping itu guru juga sambil lalu mengoreksi hasil dari tugas yang di kerjakan oleh anak-anak, dan bagi anak yang benar dan tepat guru memberikan nilai 100 yang menandakan anak sudah berkembang dengan baik dan guru juga memberikan nilai 90 kepada anak yang sudah

mulai berkembang, dan rata-rata anak sudah 90% bisa mengerti dan faham dengan apa yang sudah di jelaskan oleh guru dengan menggunakan metode At-Tanzil seperti mengingat, membaca, membandingkan dan membedakan, misalnya pada saat guru meminta anak membedakan antara huruf *Ha* dan *Kha*, sebagian banyak anak sudah bisa membedakan (ha, kha, shot, dhot, tho' dan dho) dengan benar dan tepat dari sekian banyak siswa hanya 2-3 orang saja yang perlu bimbingan dan arahan dari guru agar bisa mengerjakan tugas yang guru berikan dengan tepat.

Ma'mun, pengajaran Al-Qur'an pada tingkat permulaan berisi pengenalan huruf, kata dan kalimat, melatih dan membiasakan mengucapkan huruf Arab dengan makhraj yang benar. Selanjutnya mengenalkan tanda-tanda baca. Ini akan membantu mengajarkan tajwid dan lagu pada tingkat membaca menggunakan irama. Bagi anak usia dini mengucapkan huruf atau kalimat dalam bahasa arab tertentu bukanlah hal yang mudah sebab sangat jauh berbeda dengan bahasa yang di gunakan sehari-hari. Bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah Arab. Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar haruslah sesuai dengan makhraj dan ilmu tajwid. Oleh karena itu sebelum anak diajarkan lebih lanjut tentang makhraj huruf dan kalimat serta kaidah atau tajwid dalam membaca Al-Qur'an terlebih dahulu anak harus dikenalkan dengan huruf dan kata demi kata yang nantinya akan menjadi kalimat. Jika anak sudah mampu membaca sesuai dengan makhraj dan tajwid ini aka

mempermudah anak belajar membaca dengan irama pada tahap pembelajarannya.

Yunus dan Muhammad mengatakan bahwa tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih) sesuai dengan ilmu tajwid, serta dapat memperkaya perbendaharaan kata atau kalimat yang indah dan menarik hati. Membaca Al-Qur'an menekankan pada kefasihan dalam pelafalan.<sup>9</sup>

### **C. Pembahasan**

#### **1. Strategi Guru Dalam Menggunakan Metode At-Tanzil Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di RA Nurul Ihsan di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan**

Salah satu kemampuan yang di tuntut untuk guru ialah salah satunya sebuah kreatifitas dan inovasi dalam memilih kegiatan pembelajaran yang tepat. apa lagi untuk anak-anak tentunya harus menyenangkan dan mengasikkan, sebab ketepatan dalam memilih pembelajaran memiliki tujuan untuk tercapai, dan apabila dalam pemilihan pembelajaran tidak tepat dan benar maka tujuannya tidak tercapai. di RA Nurul Ihsan Dempo Timur Pasean menggunakan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an, jadi pembelajaran menggunakan metode At-Tanzil ini sangat berperan penting dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak.

---

<sup>9</sup> Sri Maharani, Izzati, "Pembelajaran Baca Al-Qur'an Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol, 4, No.2, 2020

Bermain dan bercanda merupakan kebutuhan alamiah anak usia dini yang mana didalamnya mengandung unsur kesenangan dan kebahagiaan, tanpa menggunakan metode yang cepat dalam menangkap pelajaran dan membuat aktivitas lebih menyenangkan anak akan terbangun dan berkembang dengan maksimal, dan imajinasi yang dimiliki oleh anak dapat berkembang selain itu bermain juga dapat dijadikan untuk belajar anak, karena memang cara pebelajar anak salah satunya dengan bermain sambil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dalam strategi guru dalam menggunakan metode At-Tanzil dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an, di rancang oleh guru yang memiliki inovasi terbaru untuk membuat metode yang sesuai dengan kebutuhan anak, salah satunya dengan menggunakan metode At-Tanzil tersebut, metode At-Tanzil bukanlah metode yang hanya untuk membaca dan menghafal seperti kebanyakan sekolah sudah punya, tetapi metode At-Tanzil ini merupakan inovasi terbaru dari salah satu guru RA Nurul Ihsan yang digunakan untuk lebih membuat siswa cepat dan tanggap dalam mengembangkan pelajaran membaca.

Metode At-Tanzil di RA Nurul Ihsan disini berfungsi untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak diantaranya aspek moral, terlihat pada saat guru menanyakan kepada anak-anak tema yang ada di metode At-Tanzil yaitu belajar dengan individual masing-masing, terlihat anak sudah bisa menyukuri nikmat Allah dan aspek moralnya sudah bisa berkembang, dan selain terdapat juga aspek fisik

motoriknya, terlihat saat anak membedakan dan menentukan huruf-huruf hijaiyahnya.

Selain itu aspek bahasanya juga bisa di kembangkan, terlihat pada saat anak menginformasikan kepada teman-teman sebayanya bagaimana cara mebacanya dan juga pada saat bertanya kepada teman-temanya mengenai pelajaran yang berlagsung.

Metode At-Tanzil memiliki fungsi atau manfaat yang multi guna, khususnya dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an kepada anak seperti membedakan, membandingkan dan mengurutkan dan tidak hanya itu, salah satunya pada saat guru pengenalan tanda baca car abaca dan tajwidnya.

Penggunaan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an, guru menyiapkan terlebih dahulu materi yang akan di ajarkan kepada anak, dan setelah itu guru langsung menjelaskan dan mengenalkan terlebih dahulu bagaimna cara bacanya, dan di lanjutkan dengan memberikan contoh kepada anak-anak, setelah guru memberikan contoh lalu guru meminta untuk memperhatikan dan mempraktekan secara pribadi, di samping itu guru juga memberikan pertanyaan kepada anak satu persatu, dan guru meminta salah satu anak untuk maju ke depan mengerjkan tugas yang ada di papan tulis yang sudah guru siapakan dan di sesuaikan dengan pembelajaran tersebut.

Selanjutnya anak mengerjakan tugas dengan sangat cekatan dan bersemangat karena guru saat menjelaskan sangan mendetail dan pelan pelan secara berulang ulang sehingga anak-anak tetap ingat dan cepat

tanggap, anak merasa senang dan tidak merasa bosan. Hal ini sejalan dengan apa yang diharapkan oleh setiap guru dalam membantu mensukseskan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan juga dapat menimbulkan kreativitas bagi anak, dapat menambah kesenangan bagi anak.

Di RA Nurul Ihsan Dempo Timur, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an dipersiapkan secara matang sebelum di ajarkan kepada anak-anak, akan tetapi sebelum pembelajaran di mulai terlebih dahulu guru melakukan pembukaan, melakukan kegiatan motoric kasar bersama, membaca doa-doa dan bernyanyi bersama, di lanjutkan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an, dan setelah selesai kegiatan pembelajaran di lanjutkan dengan membaca buku bacaan, dan bersiap untuk pulang.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan dengan guru menjelaskan terlebih dahulu dan pada saat menjelaskan sangat kreatif dan bervariasi, dan pelan-pelan sehingga anak senang dan bersemangat saat pembelajaran berlangsung, anak-anak mengamati apa yang sedang guru contohkan di depan, dan setelah itu guru meminta salah satu anak untuk maju kedepan dan meniru apa yang di contohkan oleh guru, dan setelah di lanjutkan dengan belajar individualis atau sendiri-sendiri, dan guru menunjuk anak-anak satu persatu untuk menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru.

Setelah itu di lanjutkan dengan perberian tugas, dan guru meminta untuk anak mengeluarkan buku tulis, dan pensil setelah itu guru memberi tugas di papan tulis dan di sesuaikan dengan pembelajaran yang sudah di jelaskan terlebih dahulu, setelah itu anak-anak yang selesai mengerjakan tugas langsung mengupulkannya ke depan dan guru memberikan nilai, apabila anak sudah bisa berkembang sebagaimana mestinya atau sudah bisa mengerjakan tugas maka di berikan nilai 100 dan apa bila anak belum bisa berkembang sebagaimana mestinya tau masih kurang benar dalam mengerjakan tugas maka guru memberi 80.

Dan guru meminta anak membereskan buku dan pensil ke dalam tasnya masing-masing dan guru meminta anak untuk mengeluarkan buku bacannya dan mempersilahkan anak-anak untuk membaca satu-persatu secara bergiliran, setelah membaca anak anak langsung di kumpulkan persiapan untuk pulang di lanjutkan dengan guru mengkondisikan anak-anak yang masih bermain dan selanjutnya guru menjelaskan kembali pelajaran sekedar mengingatkan anak kembali dan guru memberikan pertanyaan kepada anak-anak siapa yang tahu menjawab pertanyaan dari guru maka boleh pulang duluan, dan anak-anak langsung sigab mendengarkan pertanyaan oleh guru, dan apabila bila yang sudah di jemput langsung di boleh kan pulang dan apabila belum di jemput maka anak-anak harus menunggu di sekolah sampai di jemput meskipun sudah bisa menjawab pertanyaan dari guru dan selesai dan anak-anak pulang.

Pada dasarnya tahap-tahap kegiatan pembelajaran mencakup persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Slameto Yatim Riyanto mengatakan bahwa, strategi pembelajaran meliputi ditahap persiapan.

## **2. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode At-Tanzil Di RA Nurul Ihsan di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan**

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan membahas tentang perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode at-tanzil:

Pengenalan pembelajaran membaca pada anak yang bertujuan untuk melatih cara berfikir yang menalar dalam menarik kesimpulan, contohnya seperti kegiatan eksperimen, ekplorasi. Selain itu mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi dan pemikiran anak, dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, dan juga mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dan menimformasikan misalnya, pembicaraan lisan.

Berdasarkan data penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, bahwa dalam perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode at-tanzil terlihat pada saat anak melakukan pembelajaran, kemampuan anak sudah 95% anak sudah dapat membedakan dengan berdasarkan huruf-huruf yang beda, berdasarkan cara bacanya, terlihat pada saat anak sudah bisa mengubungkan huruf-huruf hijaiyah, kemampuan anak

sudah 92% mampu menyesuaikan cara bacanya dengan menggunakan metode At-Tanzil.

Melalui penggunaan metode At-Tanzil anak sangat senang dan gembira dengan adanya pembelajaran membaca tersebut, selain itu anak juga dapat mengembangkan kreativitas dan potensi yang di miliki, daya imajinasi dan menalarnya juga di kembangkan melalui penggunaan metode At-Tanzil, dan dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan dapat mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan di antaranya, ketika anak-anak bercerita kepada teman sebayanya tentang pembelajaran membaca menggunakan metode At-Tanzil secara tidak langsung anak bisa mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi.

Di samping itu, peneliti juga menemukan kemampuan yang dapat dicapai oleh anak-anak dalam pembelajaran membaca dalam pengenalan Al-Qur'an, bahwa kemampuan yang dapat di capai oleh anak diantaranya, anak sudah bisa mengklasifikasikan huruf-huruf hijaiyah pada anak ini sangat membantu perkembangan dan kemampuan pada anak, dan menstimulasi perkembangan berfikir anak sehingga melalui metode At-Tanzil dalam pengenalan membaca Al-Qur'an, anak cepat tanggap dan daya konsentrasinya juga dapat terasah atau terlatih.

Perkembangan kreativitas, bermain membaca juga dapat memberikan kesempatan pada anak untuk menggunakan pikiran secara kreatif, kemajuan dalam bermatematika telah sering di buat oleh

individu-individu yang menemukan cara baru untuk berfikir mengenai masalah yang familiar bagi anak, anak harus memiliki kesempatan untuk mencoba cara berfikir baru dan juga dalam cara memecahkan masalahnya.

Perkembangan kognitif berhubungan dengan keterampilan memecahkan masalah. Dan selain itu pengembangan anak dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an melalui metode At-Tanzil, juga dapat mengembangkan aspek-aspek lain seperti fisik motorik, moral, sosial emosional, bahasa dan seni.

Peneliti menemukan dalam pengembangan dan kemampuan yang di capai oleh anak menggunakan metode At-Tanzil dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an ini memiliki pengembangan dan pencapaian yang sangat banyak terhadap anak.